

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini banyak sekali teknologi informasi yang telah diciptakan untuk memudahkan manusia dalam beraktivitas. Alat telekomunikasi itu antara lain yaitu Handphone, laptop, smartphone, dan lain-lain. Seperti yang kita ketahui bahwa peserta didik atau remaja berusia dibawah 20 tahun telah banyak menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar baik disekolah maupun dirumah. Kita juga mengetahui bahwa adanya pengaruh atau dampak yang terjadi ketika menggunakan teknologi informasi didalam proses belajar mengajar. (Bagus Satrio Wibowo, 2015)

Teknologi informasi mempunyai pengaruh yang bisa mengganggu perkembangan anak, bahaya kesehatan, perubahan perilaku dan lain sebagainya tetapi teknologi informasi juga bisa mempermudah komunikasi, proses belajar mengajar lebih interaktif dan lain sebagainya. Teknologi informasi sendiri berguna dan juga terdapat kendala dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran bagi siswa dan guru. Teknologi informasi juga menjadi isu penting dalam berbagai bidang terutama dalam kemajuan pendidikan. (Mayang Sari, 2017)

Teknologi informasi digambarkan sebagai stimulus kegiatan belajar mengajar yang bermutu. Perkembangan teknologi informasi yang menyebabkan lahirnya berbagai aplikasi di dunia pendidikan menuntut para guru wajib memiliki laptop dan harus mampu mengoperasikannya dalam dalam rangka membantu tugasugasnya untuk melaksanakan proses pembelajaran maupun menyelesaikan administrasi pembelajaran. (Wargianto, 2019) Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan terjadinya tuntutan dari masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang lebih cepat, transparan, tidak dibatasi waktu dan tempat Khusus dalam bidang pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu keniscayaan untuk mempermudah penyelenggaraan pendidikan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan. (Nugroho, 2014)

Teknologi informasi dan komunikasi dimaksud dalam bentuk sebuah sistem yang menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan semua *stakeholder* dapat melakukan perannya masing-masing dengan mudah dan cepat yang secara umum disebut sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pendidikan Islam adalah suatu kebutuhan. Hal ini didasari atas fakta bahwa masyarakat sekarang ini membutuhkan dan menuntut pelayanan pendidikan berkualitas. Salah satu solusi yang dapat diberikan adalah tersedianya instrumen dan infrastruktur teknologi yang memungkinkan pendidikan diselenggarakan dengan baik dan bermutu dalam bentuk sistem informasi manajemen pendidikan Islam (Anwar Darwis, 2017)

Menurut Ramey (2013) dalam artikel yang saya baca, penggunaan teknologi yang efektif dalam pendidikan telah mengubah aspek pendidikan dan menciptakan lebih banyak peluang pendidikan. Para guru belajar tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi ke dalam kelas mereka. Kemudian, siswa mungkin lebih tertarik belajar dengan teknologi. Batas-batas antara siswa dan guru dihapus karena teknologi; mereka dapat berkolaborasi secara *real time* menggunakan teknologi pendidikan canggih. Teknologi telah membantu dalam pertumbuhan pembelajaran bergerak dan pembelajaran online. (Qad'r, 2019)

Data adalah sekumpulan keterangan ataupun fakta yang dibuat dengan kata-kata, kalimat, simbol, angka, dan lainnya. Data disini didapatkan melalui proses pencarian dan juga pengamatan yang tepat berdasarkan sumber tertentu. Adapun pengertian lain dari data yaitu sebagai suatu kumpulan keterangan atau deskripsi dasar yang berasal dari obyek ataupun kejadian. (Azizah, 2021)

Data juga dapat di maksud sebagai kumpulan fakta maupun kejadian yang digunakan sebagai penyelesaian suatu masalah yang sebelumnya sudah di olah menjadi informasi. Data artinya catatan-catatan berupa kumpulan fakta yang bisa diolah menjadi informasi untuk menyelesaikan suatu persoalan. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sedangkan menurut Menurut Indrajani (2015:69), data adalah fakta-fakta mentah kemudian dikelola sehingga

menghasilkan informasi yang penting bagi sebuah perusahaan atau organisasi. Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data adalah sekumpulan fakta ataupun angka dan dapat diolah menjadi informasi yang berguna.

Berdasarkan hasil kajian jurnal berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo” oleh Nur Rahmi Sonia (2020), ditemukan suatu fenomena, yaitu permasalahan sebagai berikut: (1) Terdapat guru yang sudah lanjut usia sehingga mengalami kesulitan dalam mengikuti atau menjalani penerapan SIM. (2) Sering terjadinya sistem error pada teknologi SIM. (3) Dalam pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti deadline yang telah ditentukan pada pendokumentasian peliputan kegiatan sekolah (Sonia, 2020)

Berdasarkan hasil kajian jurnal berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam” oleh Zalik Nuryana (2018), ditemukan suatu fenomena, yaitu permasalahan sebagai berikut: (1) Kurangnya kesadaran akan pentingnya perubahan dan pencerahan dalam pendidikan agama Islam. (2) Kurangnya efektifitas pemanfaatan teknologi informasi di sistem pembelajaran konvensional. (3) kurangnya inovasi yang dibuat atau digunakan guru dalam pembelajaran PAI (Nuryana, 2018)

Berdasarkan hasil kajian jurnal berjudul “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Pengelolaan Data Peserta Didik” oleh Sarah Beuty (2020), ditemukan suatu fenomena, yaitu permasalahan sebagai berikut: (1) Masih ada pegawai yang belum mendalami sistem informasi manajemen. (2) Kurangnya pemanfaatan sistem informasi manajemen secara maksimal di sekolah. (Beuty, 2020) Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu, perbedaan dengan peneliti yaitu peneliti lebih memfokuskan pada Penggunaan Teknologi Informasi. Pengaruh Teknologi Informasi sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan negeri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian di madrasah tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri di Kota Tasikmalaya.

Madrasah Aliyah (MA) adalah lembaga pendidikan yang mempunyai derajat yang sama dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Madrasah Aliyah adalah satuan Pendidikan formal dalam binaan Menteri agama yang menyelenggarakan Pendidikan umum dan kejuruan dengan khas agama Islam. Namun Madrasah Aliyah ini berbeda dengan SMA karena Madrasah Aliyah adalah satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan Pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Selain itu Madrasah Aliyah ini berada dibawah naungan kementerian agama.

Di Kota Tasikmalaya terdapat 3 (tiga) Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Untuk madrasah yang pertama itu ada MAN 1 Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Awipari, Awipari, Kec. Cibereum, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat. Madrasah ini telah terakreditasi A dibawah pimpinan kepala madrasah Drs. H. Kasrodin. M.M.Pd. Kemudian yang kedua MAN 2 Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Komplek Pondok Pesantren Al Misbah, Jl. Bantar, Argasari, Kec. Cihideung, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat. Madrasah ini telah terakreditasi A dibawah pimpinan kepala madrasah Dra. Hj. Neng Ida Nurhalida, M. Pd. Kemudian yang ketiga yaitu MAN 3 Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Komplek Pesantren Mathlaul Khaer Cintapada, Setianagara, Kec. Cibereum, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat. Madrasah ini telah terakreditasi A dibawah pimpinan kepala madrasah Drs. H. Dudung Abdurrohman, M.Pd.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 Januari 2023 di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tasikmalaya dengan kepala tata usaha (TU) madrasah, ternyata di MAN 1, 2, dan 3 Kota Tasikmalaya ini sudah diterapkan pendataan melalui sistem EMIS. *Education Management Information System* (EMIS) adalah aplikasi untuk basis data siswa madrasah yang terhubung langsung dengan database Kementerian Agama pusat. Selain menggunakan sistem *online* pada pengolahan data, dilakukan juga dengan sistem *offline* seperti menggunakan *Microsoft Office Excel* dan lain-lain.

Setelah dilakukan wawancara pada saat studi pendahuluan, maka ditemukan beberapa fenomena seperti terkendalanya gangguan dari jaringan internet saat hendak mengakses data pada EMIS, terjadinya data corrupt, kemasukan virus pada perangkat madrasah, dan masih ada beberapa tenaga kependidikan yang gagap teknologi atau sering disebut juga “gaptek”.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi terkait dengan masalah Teknologi Informasi di dalam pengolahan data. Untuk itulah peneliti mengambil judul : **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pengolahan Data Madrasah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan menjadi penelitian yaitu:

- a. Bagaimana penggunaan teknologi informasi di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tasikmalaya?
- b. Bagaimana Pengolahan Data Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tasikmalaya?
- c. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Pengolahan Data di Madrasah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui penggunaan teknologi informasi di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tasikmalaya.
- b. Mengetahui Pengolahan Data Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tasikmalaya.
- c. Mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Pengolahan Data di Madrasah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu memberikan pengetahuan dan wawasan kepada semua pihak tentang pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap pengolahan data madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk tenaga kependidikan

Diharapkan dapat menggunakan teknologi informasi sebagaimana mestinya

b. Untuk lembaga

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah praktis yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi terhadap Pengolahan Data di Madrasah.

c. Untuk peneliti

Dapat memenuhi tugas yang diberikan kepada peneliti dan juga pengalaman yang bermanfaat.

E. Ruang Lingkup Dan Batasan

Ruang lingkup penelitian ini meliputi satu variabel bebas yaitu Penggunaan Teknologi Informasi dan satu variabel terikat yaitu Pengolahan Data Madrasah. Untuk mengantisipasi terlalu luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi permasalahan penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

a. Penelitian ini tidak menggunakan variabel lain selain variabel Penggunaan Teknologi Informasi dengan Pengolahan Data Madrasah.

b. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dengan Pengolahan Data Madrasah diukur dengan Kuisisioner atau angket.

c. Objek penelitian dilakukan hanya di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tasikmalaya.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran tentang konsep bagaimana suatu variabel memiliki hubungan atau pengaruh dengan variabel terkait bagaimana faktor-faktor dalam penelitian tersebut dapat saling berhubungan atau berpengaruh. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Teknologi Informasi, sedangkan variabel terikatnya adalah Pengolahan Data Madrasah. Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi yang selanjutnya dikenal dengan istilah (Teknologi Informasi).

Pada awalnya Teknologi Informasi dikembangkan manusia pada masa pra-sejarah dan berfungsi sebagai sistem untuk pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal, mereka menggambarkan informasi yang mereka dapatkan pada dinding-dinding gua, tentang berburu dan binatang buruannya. Sampai saat ini teknologi informasi terus terus berkembang tetapi penyampaian dan bentuknya sudah lebih modern. (Duwi Narni, 2021) Definisi teknologi informasi menurut Kadir dan Triwahyuni (2013: 10) adalah sebagai berikut “Teknologi informasi adalah studi penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar”.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Mulyadi (2014: 21) bahwa Teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa (*hardware, software, useware*) yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas. (Harahap, 2020)

Salah satu fitur terkenal dan paling menarik dari Teknologi Informasi adalah internet. “Siswa dapat dengan mudah mencari informasi apa pun untuk tugas-tugas sekolah di internet,” ujar Kak Daniel Kusnadi, mahasiswa Teknik Informatika dan salah satu pembicara di diskusi tersebut. Dalam diskusi tersebut, praktisi TI, Bapak Bambang Juwono memberikan contoh situs yang berguna untuk menambah wawasan kita, di antaranya *stumbleupon.com* dan *thinkquest.org*. Selain memperkaya wawasan, dengan gadget yang menyediakan akses internet, kita bisa memperluas persahabatan melalui situs jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter* atau *multiply*.

Indikator Teknologi Informasi yang terkomputerisasi menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:41) yaitu terdiri dari: 1) *Hardware* (Perangkat keras) 2) *Software* (Perangkat lunak) 3) Data 4) prosedur 5) manusia. Adapun penjelasan indikator teknologi informasi menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:41) adalah sebagai berikut:

1. *Hardware* yaitu terdiri dari komponen input, proses, output dan jaringan;
2. *Software* yaitu terdiri dari komponen operasi, utilitas dan aplikasi;
3. Data mencakup struktur data, keamanan dan integritas data;
4. Prosedur seperti dokumentasi, prosedur sistem, buku petunjuk operasi dan teknis;
5. Manusia yaitu pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi.

Menurut Sudaryono dan Astuti dalam Yudha dan Ramantha (2014), “Teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan bisnis, manfaat yang diperoleh dari hal tersebut antara lain: penghematan dan ketepatan waktu, peningkatan produktivitas, dan akurasi informasi yang lebih baik”. Bentuk dalam penggunaan teknologi informasi sebagai, Tutorial, praktik dan Latihan (*drill and practice*), simulasi (*simulation*), Percobaan atau eksperimen, permainan (*game*). (Riskayanti, 2019)

Banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan dari adanya teknologi informasi. Dari sekian banyak manfaat yang bisa didapatkan, beberapa di antaranya yaitu lebih mudahnya dan cepatnya dalam melakukan proses komunikasi, proses perdagangan dapat dilakukan secara elektronik, mudahnya akses terhadap suatu informasi, pekerjaan bisa dilakukan secara daring, bahkan lingkungan pun menjadi lebih terjaga dikarenakan penggunaan kertas yang lebih sedikit. (Juhriyansyah Dalle, 2020). Menurut Irawan (2019) menjelaskan bahwa masuknya manajemen ke dalam dunia pendidikan bukan sesuatu yang ideal title, karena tidak mudah memberikan/menceritakan persoalan-persoalan pendidikan yang kompleks ini ke dalam suatu tatanan pendidikan yang general (*not easily divide up into neat areas*). Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan didefinisikan sebagai keseluruhan proses pengelolaan terhadap pendidik dan kependidikan sehingga tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan kerja mereka secara professional. (Jaja Jahari, 2013)

Data merupakan fakta yang dapat digunakan sebagai masukan agar menghasilkan sebuah informasi. Informasi merupakan kumpulan hasil dari kumpulan data yang telah diproses dan nantinya dapat membantu saat menentukan suatu keputusan (Juhriyansyah Dalle, 2020) Data yang sudah dikumpulkan akan bermanfaat jika data tersebut dimanfaatkan untuk bahan analisis. Dengan menganalisis data dapat diketahui keadaan yang sebenarnya, termasuk kelemahan atau kekurangan yang dapat dianggap sebagai suatu masalah yang segera harus diatasi guna pencapaian suatu target yang telah ditentukan. Data yang sudah terkumpul baru merupakan bahan mentah yang harus diolah agar menjadi informasi yang diperlukan. (Selvia Arfan, 2019)

Data dan informasi yang tersedia dan diperlukan untuk pengambilan keputusan, untuk penyusunan rencana, untuk melakukan monitoring dan evaluasi, serta untuk keperluan lainnya perlu memenuhi persyaratan dan kriteria tertentu. Persyaratan dan kriteria itu adalah: (1) data yang tersedia harus relevan dengan jenis informasi yang perlu dihasilkan, (2) data harus ekonomis dalam

pengumpulannya, (3) pengumpulan data hendaknya dengan cara yang sederhana, (4) sistem data hendaknya fleksibel, (5) data hendaknya lengkap dan teliti/rinci, (6) data hendaknya mudah diperoleh, dan (7) data hendaknya akurat dan diperoleh pada waktu yang tepat (Matin, 2015: 17).

Pengolahan data berarti mengubah wujud data yang dikumpulkan menjadi sebuah sajian data yang menarik dan bermakna (Zainal Arifin, 2013: 107). Dari pengolahan data, bisa didapatkan keterangan/informasi yang bermakna atas sekumpulan angka, simbol, atau tanda-tanda yang didapatkan dari lapangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan data adalah segala macam pengelolaan terhadap data atau kombinasi-kombinasi dari berbagai macam pengelolaan terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil yang diinginkan dapat segera dipakai. (Mochamad Rendy Riskianto Widodo, 2016)

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia memproses informasi dari data-data yang ada. Seorang individu dapat menerima dan memproses sebuah informasi bergantung pada kemampuan yang dimiliki masing-masing individu. Namun, data yang berkualitas juga membantu individu dalam menerima dan memproses sebuah informasi. Berikut adalah karakteristik data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Kroenke & Boyle, 2017):

1. Akurat.

Informasi yang berkualitas berasal dari data yang benar, akurat, dan lengkap berdasarkan hasil pengolahan data sesuai dengan yang diharapkan.

2. Tepat waktu.

Informasi yang berkualitas membutuhkan data yang tepat waktu.

3. Relevan.

Data harus dapat relevan baik dalam konteks maupun subyek.

4. Cukup.

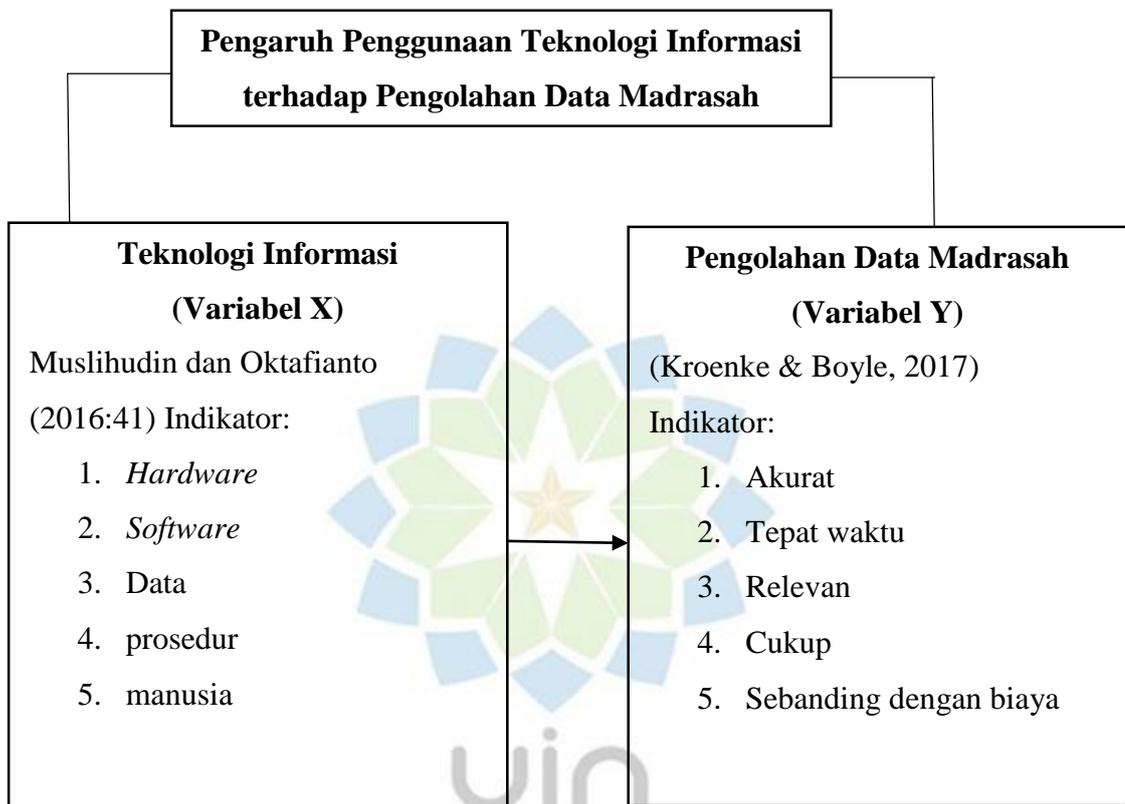
Informasi yang berkualitas juga didukung oleh data yang cukup.

5. Sebanding dengan biaya.

Untuk mendapatkan dan mengolah data, tentu saja hal itu tidaklah gratis.

Berikut gambar kerangka berfikir Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Pengolahan Data Madrasah dapat diamati pada gambar 1.

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Pengolahan Data Madrasah



Keterangan:

—————→ : Adanya Pengaruh variabel X terhadap Variabel Y

G. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang masih harus diuji untuk membuktikan kebenarannya atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. (Martono, 2014, hal. 67)

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan mengenai penggunaan teknologi informasi terhadap Pengolahan Data Madrasah.
2. H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan mengenai penggunaan teknologi informasi terhadap Pengolahan Data Madrasah.

H. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi eksplorasi yang dilakukan, ditemukan beberapa penelitian yang memiliki objek yang serupa namun memiliki perspektif fokus yang berbeda dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Riskayanti, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Di SMA Negeri 5 Barru” Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahun 2019, Penelitian ini mengkaji tentang Penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas pelayanan administrasi agar dapat mampu mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin, Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah Assosiatif dengan teknik kolerasi dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya untuk penelitian tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap pengolahan data madrasah yang mana menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif asosiatif.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Duwi Narni, S.Ap, Dkk pada tahun 2021. melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kualitas Penggunaan Komputerisasi Terhadap Data Administrasi Sekolah Di SMA Negeri 7 Kerinci”, yang bertujuan untuk mengetahui Tujuan yang ingin dicapai

dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui apakah ada pengaruh kualitas penggunaan teknologi komputerisasi terhadap data administrasi sekolah di SMAN 7 Kerinci. Hipotesis dalam penelitian ini adalah : Ada pengaruh kualitas penggunaan teknologi komputerisasi terhadap data administrasi sekolah di SMAN 7 Kerinci. Populasi dalam penelitian ini adalah : seluruh pegawai Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) SMAN 7 Kerinci yang berjumlah 66 orang, sedangkan sampel yang diambil menggunakan teknik cluster random sampling sebanyak 66 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara pemberian angket questionair data pengisian angket. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah berjudul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pengolahan Data Madrasah. Lokasi penelitian berada di Kota Tasikmalaya dengan semua Madrasah Aliyah Negeri yang ada. Metodenya menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif asosiatif.

3. Artikel jurnal oleh Bagus Satrio Wibowo, Johan J.C. Tambotoh Program Studi Sistem Informasi UKSW Salatiga, Jawa Tengah tahun 2015. Dengan judul “Analisi Pemanfaatan Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model 3* Pada Aplikasi Data Pokok Pendidikan Standar”. Analisis data menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *subjective norm* merupakan faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi *behavioral intention* untuk menggunakan Dapodikdas. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dibahas yaitu penelitian ini menggunakan analisis data *Partial Least Square (PLS)* sedangkan pada penelitian yang akan dibahas yaitu menggunakan analisis statistik inferensial.
4. Artikel jurnal oleh Muhammad Aji Nugroho Mahasiswa Progam Doktor Islamic Studies Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang tahun 2014 dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah”. Metode analisis yang digunakan adalah analisis diskriptif, untuk menentukan hubungan antar kategori dengan yang lain, serta menginterpretasikan sesuai dengan peta penelitian yang

dibimbing oleh masalah dan tujuan penelitian. Proses analisis data ini dilakukan untuk mewujudkan konstruksi teoritis sesuai dengan masalah penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibahas yaitu metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif yang menitik beratkan pada penelitian kepustakaan (*library research*) sedangkan pada penelitian yang akan dibahas yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Diana Rahmawati pada tahun 2020, penelitian tentang “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Dan Pengaruh Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Lingkungan FISE UNY”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelayanan pegawai administrasi di lingkungan FISE UNY. Dan Pengaruh kualitas pelayanan pegawai administrasi terhadap kepuasan mahasiswa di lingkungan FISE UNY. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Di Lingkungan FISE UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,00223, nilai t-value sebesar 0,899123 dan nilai p-value sebesar 0,3707. Dan Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Berpengaruh Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Lingkungan FISE UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien 0,787333 nilai t-value sebesar 41,072917 dan nilai p-value sebesar 0,0000. Perbedaannya penelitian ini dengan yang akan dibahas yaitu pada variabel terdapat lebih dari satu variabel, sedangkan pada penelitian yang akan dibahas hanya memiliki satu variabel terkait. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis second order dalam PLS, sedangkan dalam penelitian yang akan dibahas menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif.
6. Artikel jurnal oleh Lily Primamori Harahap pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kemampuan Penggunaan

Teknologi Terhadap Kinerja Guru MAN Di Kota Medan”. Tujuan penelitian: mengetahui pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru, mengetahui pengaruh kemampuan penggunaan teknologi terhadap kinerja guru, mengetahui pengaruh supervisi kepala madrasah dan kemampuan penggunaan teknologi terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru. Supervisi kepala madrasah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 6,1% dan sisanya yaitu 93,9% ditentukan oleh faktor lainnya; Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan penggunaan teknologi terhadap kinerja guru. Kemampuan penggunaan teknologi memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 10,3% dan sisanya yaitu 89,7% ditentukan oleh faktor lainnya; Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi kepala madrasah dan kemampuan penggunaan teknologi secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dibahas yaitu pada variabel terkait terdapat lebih dari satu variabel, sedangkan pada penelitian yang akan dibahas hanya memiliki satu variabel terkait. Dan di penelitian ini hasilnya menggunakan sistem persenan, sedangkan di penelitian yang akan dibahas tidak menggunakan persenan.

7. Artikel jurnal oleh Anwar Darwis dan Hilal Mahmud pada tahun 2017 dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam”. Masalah pokok yang dibahas adalah bagaimana sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan Islam. Dapat di simpulkan dari hasil penelitian tersebut bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di lingkungan pendidikan Islam telah mengalami kemajuan, namun di lain pihak tetap menyimpan beberapa kekurangan, antara lain: data tersedia tidak tepat waktu, rendahnya kapasitas pengelola Sistem Informasi Manajemen Pendidikan khususnya di tingkat kabupaten dan sekolah/madrasah, serta rendahnya komitmen dari pengelola Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada tingkat paling bawah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibahas yaitu penelitian ini

memiliki pembahasan yang umum pada variabel terkaitnya, sedangkan pada penelitian yang akan dibahas memiliki variabel terkait yang mengkhususkan berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tasikmalaya.

8. Artikel jurnal tahun 2017 oleh Mayang Sari, S.Kom, M.Kom. dan Yusri Ikhwani, S.Kom, M.Kom. Dengan judul “Sistem Informasi Akademik Berbasis Desktop Pada Madrasah Aliyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Merancang dan membangun sistem informasi akademik yang berfungsi untuk mengelola data siswa dan akademik pada Madrasah Aliyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk, dan Meningkatkan efektifitas layanan informasi pada Madrasah Aliyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu Pada dasarnya usulan perancangan sistem yang dibuat banyak berubah dari sistem yang berjalan. Usulan sistem yang dirancang berubah pengolahan data yang selama ini dilakukan belum secara terkomputerisasi menjadi pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan komputer. Perancangan sistem ini meliputi diagram konteks, diagram alir data, tahap perancangan ini akan memberikan gambaran mengenai aliran informasi dan proses yang sedang berjalan dalam sistem. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibahas yaitu metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *action research* sedangkan pada penelitian yang akan dibahas yaitu menggunakan metode deskriptif dan asosiatif.
9. Penelitian ini dilakukan oleh Mohamad Makrus dkk pada tahun 2019, melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja”, yang bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja. Terdapat faktor lain sebesar 36 persen yang mempengaruhi motivasi kerja. Kemudian pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru yang memberi pengaruh sebesar 52,6 persen. Artinya ada faktor lain sebesar 47,4 persen yang mempengaruhi

kinerja guru. Perbedaannya penelitian ini dengan yang akan dibahas yaitu hanya menggunakan satu buah variable bebas sehingga dapat membahas lebih fokus lagi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variable bebas lebih dari satu. Dan di penelitian ini hasilnya menggunakan sistem persenan, sedangkan di penelitian yang akan dibahas tidak menggunakan persenan.

10. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Rezki Reza & Syahrani pada tahun 2021, melakukan penelitian tentang “Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar”. Yang bertujuan untuk mengetahui Pentingnya peran seorang supervisor dalam melatih penggunaan teknologi kepada guru sehingga dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dan mempermudah dalam melakukan pendidikan di sekolah. Artikel penelitian ilmiah ini menggunakan metode literatur yaitu dengan cara mengumpulkan literatur (bahan-bahan materi) yang bersumber dari buku dan jurnal. Penelitian ini berfokus pada pentingnya peran supervisor kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas seorang guru dalam mengelola sistem teknologi pada pendidikan yang dijalankan saat ini. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu berfokus kepada supervisor sedangkan di penelitian yang akan dibahas yaitu berfokus pada tenaga kependidikan di bidang TU dan IT mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pengolahan Data Madrasah.

Perbedaan penelitian ini dengan semua penelitian diatas yaitu: *Pertama*, dalam pengambilan variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel bebas yaitu Penggunaan Teknologi Informasi, sedangkan di penelitian terdahulu diatas ada yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas. *Kedua*, dalam penelitian ini memfokuskan pada Penggunaan Teknologi Informasi dalam pengambilan teori di variabel bebas atau variabel independen. Penelitian ini di lakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tasikmalaya yang mana terdapat tiga madrasah sekaligus untuk di teliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya meneliti hanya di satu lembaga saja.